

**SKRIPSI**

**ANALISIS SUPPLY RESPONSE PADI AKIBAT  
PERUBAHAN HARGA PRODUK DAN UPAH  
TENAGA KERJA PADA TIGA TIPOLOGI LAHAN DI  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

***ANALYSIS SUPPLY RESPONSE OF RICE DUE TO  
CHANGES IN PRODUCT PRICES AND LABOR WAGES  
ON THREE LAND TYPOLOGIES IN SOUTHERN  
SUMATERA PROVINCE***



**AYU WIDIYANINGSIH  
05011181419019**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## RINGKASAN

**AYU WIDIYANINGSIH.** Analisis *Supply Response* Padi Akibat Perubahan Harga Produk Dan Upah Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **M.YAMIN HASAN** dan **DESSY ADRIANI**).

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi respon produksi dan respon penawaran beras di Provinsi Sumatera Selatan dan menganalisis *supply response* beras terhadap perubahan upah tenaga kerja dan harga beras di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini telah dilakukan di Provinsi Sumatera Selatan. Tipologi lahan sawah pada penelitian ini adalah lahan sawah irigasi teknis, lahan sawah pasang surut dan lahan sawah rawa lebak yang masing-masing tipologi lahan tersebut secara berurut diwakili oleh Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT), Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kegiatan pengambilan data akan dilakukan pada bulan Juni 2018. Penelitian ini menggunakan metode historis. Berdasarkan hasil estimasi didapatkan hasil bahwa Harga padi berpengaruh nyata terhadap respon areal pada tiga tipologi lahan. Pada respon penawaran areal terhadap harga diketahui bahwa pada lahan irigasi teknis, pasang surut dan rawa lebak bersifat inelastis. Pada respon produksi terhadap harga padi pada lahan irigasi teknis, pasang surut dan rawa lebak bersifat inelastis. Pada respon produksi irigasi teknis, pasang surut dan rawa lebak bersifat elastis. Pada elastisitas penawaran padi jangka panjang untuk respon produksi terhadap harga padi bersifat elastis dan untuk elastisitas penawaran produksi terhadap areal diketahui pada lahan irigasi teknis, pasang surut dan rawa lebak bersifat elastis. Pada elastisitas penawaran upah tenaga kerja jangka panjang untuk elastisitas penawaran produksi terhadap areal pada lahan irigasi teknis, pasang surut dan rawa lebak bersifat elastis..

Kata kunci : Penawaran Padi, Produksi Padi, Luas Areal, Harga Padi, Upah Tenaga Kerja

## SUMMARY

**AYU WIDIYANINGSIH.** Supply Response Analysis of Rice Due to Changes in Product Prices and Labor Wages on Three Land Typologies in South Sumatra Province. (Guided by **M. YAMIN HASAN** and **DESSY ADRIANI**).

The purpose of this study were to (1) analyze the factors that influence the production response and supply response of paddy in South Sumatra Province and to changes in labor wages and paddy prices in South Sumatra Province. This research was conducted in South Sumatra. The typology of paddy land area in this study are technical irrigated rice area, tidal rice area and swampy wetland area. Each of which is typologically represented by Ogan Komering Ulu Timur (OKUT), Banyuasin and Ogan Komering Ilir. Data collection activities was carried out in June 2018. Based on the estimation results, it was found that the price of rice had a significant effect on the response area in the three land typologies. In response to the area's offer to prices it is known that in technical irrigation land, tides and swamp swamps are inelastic. The production response of techinal irrigation,tidal and swampy wetlandarea are inelastic. In the production response to the area it is known that technical irrigation, tides and swamp swamps are elastic. In the elasticity of long-term rice supply for the response of production to the price of rice is elastic and for the elasticity of the supply of production to the known area in the technical irrigation land, tides and swamp swamps are elastic. In the elasticity of long-term labor wage supply for the elasticity of production supply for areas in technical irrigation land, tides and swamp swamps are elastic.

Keywords: Rice Offer, Rice Production, Area Size, Rice Price, Labor Wages

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS SUPPLY RESPONSE PADI AKIBAT PERUBAHAN HARGA PRODUK DAN UPAH TENAGA KERJA PADA TIGA TIPOLOGI LAHAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

### ***ANALYSIS SUPPLY RESPONSE OF RICE DUE TO CHANGES IN PRODUCT PRICES AND LABOR WAGES ON THREE LAND TYPOLOGIES IN SOUTHERN SUMATERA PROVINCE***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**



**AYU WIDIYANINGSIH**

**05011181419019**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS SUPPLY RESPONSE PADI AKIBAT  
PERUBAHAN HARGA PRODUK DAN UPAH  
TENAGA KERJA PADA TIGA TIPOLOGI LAHAN DI  
PROVINSI SUMATERA SELATAN.

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ayu Widiyaningsih  
05011181419019

Pembimbing I

Indralaya, Mei 2019  
Pembimbing II



Dr. Ir. M. Yamin M.P.

NIP 1966090319931001



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP 197412262001122001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



  
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.

NIP.196012021986031003

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Widiyaningsih

NIM : 05011181419019

Judul : Analisis Supply Response Padi Akibat Perubahan Harga Produk  
Dan Upah Tenaga Kerja Pada Tiga Tipologi Lahan Di Provinsi  
Sumatera Selatan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam proposal penelitian ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah pengawasan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur *plagiarism* pada proposal penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2019



Ayu Widiyaningsih

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Kota Muara Enim, Sumatera Selatan pada tanggal 25 April 1997 dan merupakan anak ke-2 dari pasangan Bapak Wahono dan Ibu Syamsiah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 06 Muara Enim pada tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 01 Muara Enim pada tahun 2011, dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Muara Enim pada tahun 2014. Penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya Pada Tahun 2014. melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan tercatat sebagai mahasiswa pada program studi Agribisnis, Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan pada tahun 2018 yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis dengan judul “Budidaya Tanaman Hias Menggunakan Aneka Media Tanam Dalam Rumah Kaca Mini di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Universitas Sriwijaya”. Selanjutnya penulis telah menyelesaikan kerja praktik magang pada tahun 2017 dengan mengangkat topik “Penerapan Aktivitas Belanja Ternak Sapi Dan Kambing Menggunakan Strategi Pemasaran Dinas Perkebunan Dan Peternakan Ogan Komering Ilir”. yang juga merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis.





## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Widiyaningsih

NIM : 05011181419019

Judul : Analisis Supply Response Padi Akibat Perubahan Harga Produk  
Dan Upah Tenaga Kerja Pada Tiga Tipologi Lahan Di Provinsi  
Sumatera Selatan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam proposal penelitian ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah pengawasan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur *plagiarism* pada proposal penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2019



Ayu Widiyaningsih

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisis *Supply Response* Padi Akibat Perubahan Harga Produk Dan Upah Tenaga Kerja Pada Tiga Tipologi Lahan Di Provinsi Sumatera Selatan”. Yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Dalam pelaksanaan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerjasama ataupun nasehat dari berbagai pihak antara lain :

1. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua Ayah dan Ibu serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungannya do'a dan moril maupun materil kepada penulis.
2. Siska Ayu Wahyuni dan Muhammad Fitrah Ramadhan selaku saudara kandung yang selalu memberikan semangat dan mendoakan yang terbaik.
3. Bapak Dr.Ir.M.Yamin M.P. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak perencanaan, pengumpulan sumber referensi sampai dengan selesai pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai ketua jurusan program studi agribisnis yang telah memberikan izin sehingga kegiatan penelitian ini bisa dilaksanakan dengan baik.
5. Untuk seluruh dosen Universitas Sriwijaya yang telah mengajarkan dan memberikan banyak ilmu.
6. Kak Setyoko, Mbak Dian dan kak Ari yang sudah banyak membantu dalam pengurusan surat menyurat dalam penulisan skripsi ini.
7. Untuk teman-teman Agribisnis Angkatan 2014 terima kasih atas kebahagiaan, kesenangan, dan kesedihannya. Semoga kita sukses semua dan saat bertemu dalam keadaan yang kita inginkan.

Penulisan menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulisan mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan penulisan selanjutnya. Akhir kata, dengan mengharapkan ridho Allah SWT semoga proposal ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat sekaligus menambah wawasan bagi kita semua.

Indralaya, April 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Tanaman Padi.....	7
2.1.2. Konsepsi Respon Penawaran.....	8
2.1.2.1. Definisi Penawaran.....	8
2.1.2.2. Pendekatan Pengukuran Respon Penawaran.....	11
2.1.2.3. Model Respon Penawaran.....	13
2.1.2.4. Respon Areal.....	18
2.1.2.5. Upah Tenaga Kerja.....	19
2.1.2.6. Teori Produksi.....	21
2.1.2.7. Fungsi Produksi.....	21
2.2. Kerangka Pemikiran.....	23
2.2.1. Model Pendekatan.....	23
2.2.2. Hipotesis.....	23
2.2.3. Batasan Operasional.....	24
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	26
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.2. Metode Penelitian.....	26
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	26
3.4. Metode Pengolahan Data.....	27
3.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	27

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	33
4.1.1. Keadaan Umum Provinsi Sumatera Selatan.....	33
4.1.1.1. Keadaan Alam Sumatera Selatan.....	34
4.1.1.2. Keadaan Penduduk Provinsi Sumatera Selatan.....	36
4.1.1.3. Keadaan Pertanian Provinsi Sumatera Selatan.....	38
4.1.2. Lahan Irigasi Teknis di Kabupaten OKUT.....	38
4.1.2.1. Keadaan Umum Kabupaten OKUT .....	38
4.1.2.2. Keadaan Alam Kabupaten OKUT.....	39
4.1.2.3. Keadaan Penduduk Kabupaten OKUT .....	40
4.1.2.4. Keadaan Pertanian Kabupaten OKUT .....	41
4.1.3. Lahan Pasang Surut di Kabupaten Banyuasin .....	41
4.1.3.1. Keadaan Umum Kabupaten Banyuasin .....	41
4.1.3.2. Keadaan Alam Kabupaten Banyuasin .....	42
4.1.3.3. Keadaan Penduduk Kabupaten Banyuasin .....	43
4.1.3.4. Keadaan Pertanian Kabupaten Banyuasin.....	43
4.1.4. Lahan Sawah Rawa Lebak di Kabupaten OKI.....	44
4.1.4.1. Keadaan Umum Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	44
4.1.4.2. Keadaan Alam Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	44
4.1.4.3. Keadaan Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	46
4.1.4.4. Keadaan Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	47
4.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Respon Produksi pada Tiga Tipologi Lahan .....	47
4.2.1. Keragaan Luas Areal, Harga Padi, Upah Tenaga Kerja dan Produktivitas.....	47
4.2.2. Hasil Estimasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Respon Produksi pada Tiga Tipologi Lahan.....	53
4.2.2.1. Fungsi Areal Padi Berdasarkan Hasil Estimasi.....	54
4.2.2.1.1. Tipologi Lahan Irigasi Teknis.....	54
4.2.2.1.2. Tipologi Lahan Pasang Surut.....	59
4.2.2.1.3. Tipologi Lahan Rawa Lebak.....	64
4.2.2.2. Fungsi Produksi Padi Berdasarkan Hasil Estimasi.....	69

4.2.2.2.1. Tipologi Lahan Irigasi Teknis.....	69
4.2.2.2.2. Tipologi Lahan Pasang Surut.....	75
4.2.2.2.3. Tipologi Lahan Rawa Lebak.....	82
4.3. Elastisitas Penawaran.....	88
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
5.1. Kesimpulan.....	91
5.2. Saran .....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kurva penawaran.....	9
Gambar 2.7. Model Pendekatan.....	23
Gambar 4.1. Gambar <i>Scatterplot</i> Respon Areal Irigasi Teknis.....	56
Gambar 4.2. Gambar <i>Scatterplot</i> Respon Areal Pasang Surut.....	61
Gambar 4.3. Gambar <i>Scatterplot</i> Respon Areal Rawah Lebak.....	66
Gambar 4.1. Gambar <i>Scatterplot</i> Respon Produksi Irigasi Teknis.....	71
Gambar 4.2. Gambar <i>Scatterplot</i> Respon Produksi Pasang Surut.....	61
Gambar 4.3. Gambar <i>Scatterplot</i> Respon Produksi Rawah Lebak.....	66

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Luas Panen Padi menurut Provinsi Tahun 2013-2017.....	2
Tabel 1.2	Peringkat Produksi Padi Terbesar Berdasarkan Provinsi Tahun 2010-2014 (ton) .....	4
Tabel 3.1	Uji Asumsi Klasik.....	31
Tabel 4.1	Jenis Tanah dan Penyebaran di Sumatera Selatan.....	36
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Sumatera Selatan Tahun 2014 .....	37
Tabel 4.3	Produksi Padi di Sumatera Selatan dan Pada Tiga Tipologi Lahan .....	48
Tabel 4.4	Luas Areal di Provinsi Sumatera Selatan dan Pada Tiga Tipologi Lahan .....	49
Tabel 4.5	Harga Padi di Provinsi Sumatera Selatan dan Pada Tiga Tipologi Lahan .....	51
Tabel 4.6	Upah Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Selatan dan Pada Tipologi Lahan .....	52
Tabel 4.7	Uji Normalitas Respon Areal Irigasi Teknis.....	54
Tabel 4.8	Uji Multikolinearitas Respon Areal Irigasi Teknis .....	55
Tabel 4.9	Uji Autokorelasi Respon Areal Irigasi Teknis.....	56
Tabel 4.10	Uji F Respon Areal di Lahan Irigasi Teknis .....	57
Tabel 4.11	Uji R Squared Respon Areal di Lahan Irigasi Teknis .....	57
Tabel 4.12	Hasil Estimasi Respon Areal pada Lahan Irigasi Teknis.....	58
Tabel 4.13	Uji Normalitas Respon Areal Pasang Surut.....	59
Tabel 4.14	Uji Multikolinearitas Respon Areal Pasang Surut.....	60
Tabel 4.15	Uji Autokorelasi Respon Areal Pasang Surut.....	61
Tabel 4.16	Uji F Respon Areal di Lahan Pasang surut.....	62
Tabel 4.17	Uji R Squared Respon Areal di Lahan Pasang surut.....	62
Tabel 4.18	Hasil Estimasi Respon Areal pada Lahan Pasang surut.....	63
Tabel 4.19	Uji Normalitas Respon Areal Rawa Lebak.....	65
Tabel 4.20	Uji Multikolinearitas Respon Areal Rawa Lebak.....	65



Tabel 4.21	Uji Autokorelasi Respon Areal Rawa Lebak.....	67
Tabel 4.22	Uji F Respon Areal di Lahan Rawa Lebak.....	67
Tabel 4.23	Uji R Squared Respon Areal di Rawa Lebak.....	68
Tabel 4.24	Hasil Estimasi Respon Produksi pada Lahan Rawa lebak.....	68
Tabel 4.25	Uji Normalitas Respon Produksi Irigasi Teknis.....	69
Tabel 4.26	Uji Multikolinearitas Respon Produksi Irigasi Teknis .....	70
Tabel 4.27	Uji Autokorelasi Respon Produksi Irigasi Teknis.....	72
Tabel 4.28	Uji F Respon Produksi di Lahan Irigasi Teknis .....	72
Tabel 4.29	Uji R Squared Respon Produksi di Lahan Irigasi Teknis .....	73
Tabel 4.30	Hasil Estimasi Respon Produksi pada Lahan Irigasi Teknis.....	74
Tabel 4.31	Uji Normalitas Respon Produksi Pasang Surut.....	76
Tabel 4.32	Uji Multikolinearitas Respon Produksi Pasang Surut.....	77
Tabel 4.33	Uji Autokorelasi Respon Produksi Pasang Surut.....	78
Tabel 4.34	Uji F Respon Produksi di Lahan Pasang surut.....	79
Tabel 4.35	Uji R Squared Respon Produksi di Lahan Pasang surut.....	80
Tabel 4.36	Hasil Estimasi Respon Produksi pada Lahan Pasang surut.....	80
Tabel 4.37	Uji Normalitas Respon Produksi Rawa Lebak.....	82
Tabel 4.38	Uji Multikolinearitas Respon Produksi Pasang Surut.....	83
Tabel 4.39	Uji Autokorelasi Respon Produksi Pasang Surut.....	84
Tabel 4.40	Uji F Respon Produksi di Lahan Pasang surut.....	85
Tabel 4.41	Uji R Squared Respon Produksi di Lahan Pasang surut.....	86
Tabel 4.42	Hasil Estimasi Respon Produksi pada Lahan Pasang surut.....	87
Tabel 4.43	Elastisitas Penawaran Padi Jangka Panjang.....	88
Tabel 4.44	Elastisitas Penawaran Upah Tenaga Kerja Jangka Panjang.....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Luas Areal di Provinsi Sumatera Selatan dan pada Tiga Tipologi Lahan.....	97
Lampiran 2 Harga Padi di Provinsi Sumatera Selatan dan pada Tiga Tipologi Lahan.....	98
Lampiran 3 Upah Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Selatan dan pada Tiga Tipologi Lahan.....	99
Lampiran 4 Produksi Padi di Provinsi Sumatera Selatan dan pada Tiga Tipologi Lahan.....	100
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis Irigasi Teknis Respon Areal.....	101
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis Pasang Surut Respon Areal.....	106
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis Rawa Lebak Respon Areal.....	111
Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis Irigasi Teknis Respon Produksi.....	116
Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis Pasang Surut Respon Produksi.....	121
Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis Rawa Lebak Respon Produksi.....	126
Lampiran 11 Hasil Analisis Regresi Irigasi Teknis Respon Produksi.....	130
Lampiran 12 Hasil Analisis Regresi Pasang Surut Respon Produksi.....	131
Lampiran 13 Hasil Analisis Regresi Rawa Lebak Respon Produksi.....	132
Lampiran 14 Hasil Analisis Regresi Irigasi Teknis Respon Areal.....	133
Lampiran 15 Hasil Analisis Regresi Pasang Surut Respon Areal.....	133
Lampiran 16 Hasil Analisis Regresi Rawa Lebak Respon Areal.....	134

“Analysis Supply Response of rice Due to Changes in Product Prices and Labor Wages on Three Land Typologies in South Sumatra Province.”

Ayu Widiyaningsih<sup>1</sup>, M. Yamin Hasan<sup>2</sup>, Dessy Adriani<sup>3</sup>  
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang – Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

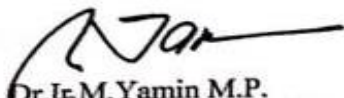
***ABSTRACT***

The objectives of this research are (1) analyze the factors influence the production response and response of paddy supply in South Sumatra Province. (2) analyze the supply response of paddy to changes in labor wages and paddy prices in South Sumatra Province. In the research on Analysis of supply response paddy is performed in technical irrigated rice fields, tidal rice fields and swampy wetland fields, each of which is typologically represented by Ogan Komering Ulu Timur (OKUT), Banyuasin and Ogan Komering Ilir. This research was implemented by June 2018 until finished. Data collected consisted of secondary data. This study uses historical methods. As for the conclusions in this study are the price of rice had a significant effect on the response area in the three land typologies. In response to the area's offer to prices it is known that in technical irrigation land, tides and swamp swamps are inelastic. In the production response to the price of rice in technical irrigation land, tides and swamp swamps are inelastic. In the production response to the area it is known that technical irrigation, tides and swamp swamps are elastic. In the elasticity of long-term rice supply for the response of production to the price of rice is elastic and for the elasticity of the supply of production to the known area in the technical irrigation land, tides and swamp swamps are elastic. In the elasticity of long-term labor wage supply for the elasticity of production supply for areas in technical irrigation land, tides and swamp swamps are elastic.

Keywords: Rice Offer, Rice Production, Area Size, Rice Price, Labor Wages land.


Indralaya, Mei 2019

Pembimbing I,

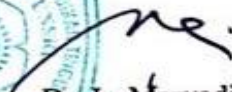
  
Dr. Ir. M. Yamin M.P.  
NIP. 1966090319931001

Ketua,

Pembimbing II,

  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

# **BAB I**

## **LATAR BELAKANG**

### **1.1. Latar Belakang**

Tanaman pangan mempunyai posisi yang sangat penting dalam pembangunan pertanian sebagai penghasil makanan pokok yang tidak dapat disubstitusi secara sempurna oleh sektor ekonomi lainnya. Sedangkan, ketahanan pangan merupakan syarat utama agar tercapainya ketahanan ekonomi maupun politik. Indonesia merupakan salah satu anggota dari Organisasi Perdagangan dunia (*World Trade Organization* atau yang sering di singkat *WTO*). Dapat diartikan bahwa pihak pemerintah harus lebih memperhatikan produksi pangan di dalam negeri untuk menjamin ketahanan pangan. Tetapi pada hal impor, Indonesia tidak boleh menghambat impor pangan dari luar (Tambunan, 2011).

Undang-undang No. 7 tahun 1996 tentang pangan menyatakan bahwa pemerintah bersama masyarakat berkewajiban mewujudkan ketahanan pangan. Meskipun pemerintah telah memberikan upaya berupa diversifikasi pangan tetapi sampai saat ini masih belum dapat mengubah preferensi penduduk terhadap bahan pangan padi. Oleh karena itu, ketersediaan padi harus selalu terjaga, berkelanjutan, dan harus lebih ditingkatkan (Sunani, 2009).

Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO) tahun 2001 mendata luas pertanian indonesia sekitar 11,6 juta hektar, sedangkan jumlah populasi aktif di sektor ekonomi 50 juta jiwa dari total populasi 201,9 juta. Artinya, seorang petani di indonesia hanya memanen rata-rata 0,232 hektar lahan atau sekitar 500 meter persegi per kapita. Bagi bangsa indonesia, pangan diidentikkan dengan beras. Dalam pembangunan pertanian, beras merupakan komoditi yang sangat strategis. Selain lebih dari 990 persen penduduk indonesia menjadikan beras sebagai makanan pokoknya, beras juga menjadi industri yang strategis bagi perekonomian nasional. Menurut Badan Pusat Statistik (2007), sumbangan beras terhadap output nasional untuk sektor pertanian mencapai lebih dari 28 persen (Firdaus dkk. 2008).

**Tabel 1.1. Luas Panen Padi Menurut Provinsi Tahun 2013-2017**

Provinsi	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
<b>Aceh</b>	419.183	376.137	461.060	429.486	501.843
<b>Sumut</b>	742.968	717.318	781.769	885.567	996.180
<b>Sumbar</b>	487.820	503.198	507.545	491.876	528.792
<b>Riau</b>	118.518	106.037	107.546	99.430	95.176
<b>Jambi</b>	153.243	145.990	122.214	165.207	172.010
<b>Sumsel</b>	800.036	810.900	872.737	1.014.351	983.168
<b>Bengkulu</b>	147.680	147.572	128.833	148.277	160.329
<b>Lampung</b>	638.090	648.731	707.266	796.768	851.685
<b>Kep.Babel</b>	10.232	9.943	11.848	15.530	13.552
<b>Kep.Riau</b>	379	385	263	186	213
<b>DKI Jakarta</b>	1.744	1.400	1.137	1.002	923
<b>Jawa Barat</b>	2.029.891	1.979.799	1.857.612	2.073.203	2.122.781
<b>Jawa Tengah</b>	1.845.447	1.800.908	1.875.793	1.953.593	2.012.212
<b>DIY</b>	159.266	158.903	155.838	158.132	158.896
<b>Jawa Timur</b>	2.037.021	2.072.630	2.152.070	2.278.460	2.291.982
<b>Banten</b>	393.704	386.398	386.676	416.452	432.038
<b>Bali</b>	150.380	142.697	137.385	139.529	141.550
<b>NTB</b>	438.057	433.712	467.503	450.662	476.459
<b>NTT</b>	222.469	246.750	266.242	259.270	302.611
<b>Kalbar</b>	464.898	452.242	433.944	496.358	545.724
<b>Kalteng</b>	247.473	242.488	254.670	266.974	243.309
<b>Kalsel</b>	479.721	498.133	511.213	547.449	571.364
<b>Kaltim</b>	102.912	100.262	99.209	80.344	93.288
<b>Kalut</b>	35.926	32.072	41.115	30.601	24.124
<b>Sulut</b>	127.413	130.428	137.438	135.623	153.498
<b>Sulteng</b>	224.326	219.613	209.057	228.346	241.297
<b>Sulsel</b>	983.107	1.040.024	1.044.030	1.129.122	1.184.325
<b>Sulteng</b>	132.945	140.408	140.380	173.118	164.347
<b>Gorontalo</b>	56.894	62.690	59.668	66.199	71.498
<b>Sulbar</b>	91.195	94.351	93.470	121.421	136.580
<b>Maluku</b>	24.399	21.623	21.141	21.490	27.988
<b>Maluku Utara</b>	19.281	21.192	21.438	25.264	26.634
<b>Papua Barat</b>	7.523	6.880	717	6.370	6.445
<b>Papua</b>	41.111	45.493	41.354	50.500	55.5544
<b>Indonesia</b>	13.835.252	13.797.307	14.116.638	15.156.166	15.7888.375

Sumber : Badan Pusat Statistik

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Tahun 2014 perkembangan produksi beras dalam negeri tahun 2014 mencapai 44.193 ton dan 43.319 ton dengan penurunan produksi sebesar 1,98 persn sedangkan impor beras pada tahun yang sama masing – masing 472,7 ribu ton dan 815,3 ribu ton dengan kenaikan 42 persen, maka ketergantungan terhadap impor masih cukup tinggi, sehingga pentingnya ketersediaan benih berkualitas (varietas unggul) dan bersertifikat.

Sebagai salah satu Provinsi lumbung pangan Sumatera Selatan juga memiliki komoditas unggulan lain seperti ubi kayu, jagung, ubi jalar, kacang tanah, serta komoditas sayuran dan buah – buahan lainnya. Perkembangan luas areal tanam padi di Sumatera Selatan selama kurun waktu 2002-2011 menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Lahan rawa lebak di Sumatera Selatan cukup besar, yaitu mencapai 2,98 juta hektar. Dari jumlah tersebut yang sudah dimanfaatkan seluas 368.690 hektar terdiri dari 70.908 hektar lebak dangkal, 129.103 hektar lebak tengahan, dan 168.67 hektar lebak dalam. Lahan lebak sangat potensial untuk lahan pertanian terutama untuk tanaman pangan. Pengembangan varietas padi unggul baru diperkenalkan guna mendorong peningkatan produksi beras. Luas lahan rawa lebak di Indonesia diperkirakan seluas 13,3 juta ha yang terdiri dari 4,2 juta ha rawa lebak dangkal, 6,07 juta ha lahan rawa lebak tengahan dan 3,0 juta ha rawa lebak dalam, lahan tersebut tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Irian Jaya (Khairullah *et al*, 2009).

Produksi padi Sumatera Selatan meningkat setiap tahunnya. Perlunya kebijakan pemerintah pada faktor-faktor yang mempengaruhi produksi beras Sumatera Selatan merupakan salah satu cara untuk menjaga stabilitas dan peningkatan produksi padi. Peran kebijakan pemerintah tersebut bertujuan agar ketahanan pangan di Sumatera Selatan dapat terpenuhi. Jika ketahanan pangan di Sumatera Selatan telah tercapai maka akan meningkatkan ketahanan pangan Nasional.

Peran strategis yang menyebabkan harga padi melonjak naik biasanya berhubungan erat dengan tenaga kerja. Produktivitas tenaga kerja di sektor pertanian sangat rendah dibandingkan dengan tenaga kerja sektor lain. Alokasi curahan tenaga kerja tidak sepenuhnya terkonsentrasi pada pertanian karena

keanekaragaman kualitas tenaga kerja yang masih sangat besar. Semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk maka semakin sedikit penduduk yang ingin bekerja di sektor pertanian, karena sektor pertanian di nilai kurang menarik dibandingkan bekerja di sektor jasa dan industri. Curahan tenaga kerja sangat mempengaruhi pendapatan keluarga terutama di desa-desa yang hanya mengandalkan tenaga kerja keluarga. (Sajogyo dalam Raden, 2005). Respon Produksi padi juga dipengaruhi oleh barang substitusinya. Ketika harga padi meningkat maka berdasarkan perilaku konsumen akan beralih ke barang substitusinya. Peningkatan harga barang substitusi akan berpengaruh positif terhadap produksi beras.

**Tabel 1.2. Peringkat Produksi Padi Terbesar Berdasarkan Provinsi Tahun 2010-2014 (ton)**

Provinsi	TAHUN				
	2010	2011	2012	2013	2014
Jawa Timur	11.643.733	10.676.543	12.049.324	12.397.040	12.778.353
Jawa Barat	11.730.070	11.633.891	11.271.863	12.083.162	11.644.899
Jawa Tengah	10.110.830	9.391.959	10.232.934	10.344.810	9.648.104
Sumatera Selatan	3.272.451	3.384.670	3.295.247	3.676.723	4.105.203
Sumatera Utara	3.582.302	3.607.403	3.715.514	3.727.249	3.628.968

Sumber : Kementerian Pertanian, 2015

Menurut Yunita (2012) dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura (2014) lahan rawa lebak yang sudah dimanfaatkan untuk tanaman padi tersebar di beberapa kabupaten, yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Musi Banyuasin (Muba), Ogan Komering Ulu (OKU), dan Kabupaten Muara Enim. Kabupaten OKI dan Ogan Ilir (OI) merupakan daerah di Sumatera Selatan dengan lahan rawa lebak paling luas dan berpotensi, yaitu mencapai 59.150 ha. Sumatera Selatan merupakan salah satu sentra produksi beras di Indonesia.

Peningkatan produksi padi dapat dilakukan dengan cara memperbaiki teknologi yang tepat di lahan rawa lebak. Kendala utama lahan rawa lebak antara lain tata air yang masih belum bisa diatasi sehingga pada musim hujan seluruh area tergenang cukup lama. Hal ini menyebabkan petani sulit menduga masa tanam dan budidaya tanaman menjadi sulit dikendalikan dengan baik. Resiko kegagalan panen juga bisa terjadi akibat kekeringan jika tidak ada hujan pada saat tanaman padi berbunga (Balai Penelitian Lahan Rawa, 2008).



Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan tipologi sawah rawa lebak dan merupakan salah satu penyumbang produksi beras terbesar ketiga di Provinsi Sumatera Selatan. Tahun 2013 OKI mampu menyumbang sebanyak 542.291 ton beras. Luas sawah di OKI seluas 178.218 ha, sawah tadah hujan seluas 59.364 ha, sawah lebak 90.219 ha, irigasi 650 ha, pasang surut 27.985 ha (Dinas Pertanian OKI, 2014).

Produksi padi di Kabupaten OKU Timur dengan tipologi lahan irigasi teknis pada tahun 2010 sampai tahun 2014 terus meningkat. Pada tahun 2010 produksi padi sebesar 617.943,46 ton dan pada tahun 2014 sebesar 833.401,83 ton. Begitu pula produktivitas dan luas panen padi dari tahun 2010 sampai tahun 2014 semakin meningkat. Peningkatan produksi, luas panen, dan produktivitas padi harus dipertahankan setiap tahunnya, guna meningkatkan ketersediaan bahan pangan bagi masyarakat.

Adapun Kabupaten Banyuasin merupakan kabupaten dengan lahan sawah pasang surut terluas di Sumatera Selatan. Data statistik menunjukkan bahwa luas lahan sawah pasang surut di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2010 adalah seluas 172,671 hektar dari keseluruhan seluas 232,480 hektar. Jika dibandingkan data luas lahan sawah pasang surut di Kabupaten Banyuasin tahun 2010 tersebut dengan data tahun 2006, yaitu sebesar 206,391 hektar, maka diduga telah terjadi konversi lahan sawah sebesar 33,809 hektar selama kurun waktu 5 tahun (BPS Sumsel, 2007-2011).

Terjadinya perubahan jumlah produksi, luas areal panen dan harga akan berpengaruh terhadap penawaran. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti *Supply Response* padi akibat perubahan harga produk dan upah tenaga kerja pada tiga tipologi lahan di Provinsi Sumatera Selatan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas hal yang dapat dirumuskan dengan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi respon produksi dan respon penawaran beras pada tiga tipologi lahan di Provinsi Sumatera Selatan?

2. Bagaimana *supply response* beras terhadap perubahan upah tenaga kerja dan harga beras pada tiga tipologi lahan di Provinsi Sumatera Selatan?

### 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi respon produksi dan respon luas areal beras pada tiga tipologi lahan di Provinsi Sumatera Selatan
2. Menganalisis *supply response* beras terhadap perubahan upah tenaga kerja dan harga beras pada tiga tipologi lahan di Provinsi Sumatera Selatan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kepada pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan terutama terkait dengan usahatani padi.
2. Kepada peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan
3. Kepada peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi dan referensi dalam pengkajian pada masalah yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, M O. 2010. *Penerapan Model Penyesuaian Parsial Nerlove Dalam Proyeksi Produksi dan Konsumsi Beras*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor
- Aw-Hassan, A, Mazid, A & Salahieh, H 2008, The role of informal farmer-to-farmer seed distribution in diffusion of new barley varieties in Syria', *Experimental Agric.*, vol. 44, no. 03, pp. 413–31.
- Badan Pusat Statistik. 2007. *Data dan Informasi kemiskinan tahun 2007* (Buku 2: Kabupaten/Kota). Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Data Produksi Padi, Jagung, dan Kedelai Provinsi Lampung tahun 2014*. Berita Resmi Statistik. Lampung.
- Balai Perbenihan Tanaman Sumatera Selatan. 2007. *Laporan Rincian Produksi Benih Sertifikasi Dan Pelabelan Berdasarkan Hasil Uji Laboratorium Balai Perbenihan Tanaman Sumatera Selatan MT 2006*. Balai Perbenihan Tanaman Sumatera Selatan. Palembang.
- Budiono. 2000. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Ekonomi Mikro*. BPFE. Yogyakarta.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Debertin, David. 1986. *Agricultural Production Economic*. New York : Macmillan
- Dinas Pertanian. 2008. *Panduan pelaksanaan sekolah lapangan pengelolaan tanaman terpadu (SL-PTT) Padi*. Jakarta : Departemen Pertanian
- Dinas Pertanian Sumatera Selatan. 2014. Laporan Tahunan.2014
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2010. Oku Timur.
- Firdaus, M., Lukman, M. Baga, Purdiyanti Pratiwi.2008. *Swasembada Beras Dari Masa Ke Masa. Telaah Efektifitas Kebijakan dan Perumusan Strategi Nasional*. Bogor: IPB Press.
- Gujarati,D.1995.*Ekonometrika Dasar*. Erlangga, Jakarta.
- Harini, R.2003. *Tingkat Efisiensi Perubahan Usahatani Padi Di Kecamatan Seyegan*. Majalah geografi indonesia 17 (2): 81-94.
- Iskandar Putong. 2013. *Economics :Pengantar Mikro Dan Makro*. Edisi 5.Jakarta: Mitra Wacana Media

- Kementrian Pertanian. 2015. *Produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2014*.
- Khairullah Izhar, M.Saleh dan Mawardi. 2009. *Penampilan galur padi WAR 115-1-2-4-2-4-B-B-4 di lahan lebak tengahan Kalimantan Selatan. Prosiding Seminar Nasional Padi 2008: Inovasi Teknologi Padi Mengantisipasi Perubahan Iklim Global Mendukung Ketahanan Pangan. Buku 1 (hlm.127-138). 23- 24 Juli 2008*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Badan Litbang Pertanian.Sukamandi.
- Mankiw, N. G. 2000. *Pengantar Ekonomi Jilid I*. Erlangga. Jakarta
- Mubarq, I. A. 2013. *Kajian Potensi Bionutrien CAF Dengan Penambahan Ionlogam Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Tanaman Padi*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Purwono dan Hartono, R.2008. *Bertanam Padi Unggulan*. Penebar swadaya. Jakarta.
- Raden. 2005. *Analisis Perbandingan Jumlah Hari Kerja Antara Petani Etnis Komerling Dan Etnis Jawa Dalam Berusahatani Padi IR 42 Di Desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II OKU Timur*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Republika Indonesia, *Undang-Undang No 13 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 3*
- Sadono Sukirno. 2005. *Makro Ekonomi (Edisi Ketiga)*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soekartawi. 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sudarmanto. 2005. *Analisis Regresi Linier Ganda Dengan SPSS*.Edisi Pertama. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta
- Sudarta, W.2005. *Pengetahuan Dan Sikap Petani Terhadap Pengendalian Hama Tanaman Terpadu (Online)*. [http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/\(6\)%20soca-sudartapks%20pht\(2\).pdf](http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/(6)%20soca-sudartapks%20pht(2).pdf) diakses 23 maret 2018.
- Sugiono. 2006. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, s.2006. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Edisi ketiga. PT. Raja grafindo. Jakarta

- Sunani. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Konsumsi Beras Di Kabupaten Siak, Riau*. Bogor: Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institute Pertanian Bogor. Skripsi
- Suryana, A., S. Mardianto dan M. Ikhsan. 2001. *Bunga Rampai Ekonomi Beras*. Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Jakarta
- Swastha, Basu. 2009. *Azas – Azas Marketing*. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : Liberty
- Tambunan, Tulus, TH. 2011. *Perekonomian Indonesia*. Penerbit Ghalia. Jakarta
- Yunita. 2012. *Strategi Peningkatan Kapasitas Petani Padi Sawah Lebak Menuju Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Kabupaten Ogan Ilir Dan Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan*. Disertasi S3, Institut Pertanian Bogor, Bogor.